

**IMPLIKASI PEMBELAJARAN MUSIK KLASIK BARAT  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF  
SISWA SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Ladya Priskila Banjarnahor**

NIM 18101500131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Implikasi Pembelajaran Musik Klasik Barat Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul" diajukan oleh Ladya Priskila Banjarnahor (NIM 18101500131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 16 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Linda Sitnjak, S.Sn., M.Sn.

NIP 197006181999032001/NIDN 0018067002

Pembimbing II/Anggota,



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.

NIP 197712082010122001/NIDN 0008127704

Penguji Ahli/Anggota,



Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP 198405142015041001/NIDN 0014058405

Yogyakarta, 28 JUN 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Sulyati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implikasi Pembelajaran Musik Klasik Barat Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.



Yogyakarta, 31 Mei 2022  
Yang Membuat Pernyataan,

Ladya Priskila Banjarnahor  
NIM 18101500131

## MOTTO

*Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.*

**Matius 6:33 – 34**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas Kemurahan Tuhan Yesus Kristus akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus, orang tua saya, adik-adik saya, serta untuk orang terkasih yang telah memberikan waktu, dukungan, dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga saya dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Implikasi Pembelajaran Musik Klasik Barat Dalam Membentuk Perilaku Positif Siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan pada tulisan ini baik dari segi konten maupun tata cara penulisan. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menjaga, melindungi serta mengasihi peneliti hingga saat ini. Terima kasih untuk setiap cobaan yang mampu peneliti lewati dengan iman dan pengharapan di dalam-Nya. Tanpa belas kasihan dari-Nya peneliti tidak akan mampu bertahan hingga pencapaian ini.
2. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Eritha Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Linda Sitinjak S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali, Dosen Mayor, dan juga Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mendidik serta mengingatkan saya dengan penuh kasih dan kesabaran. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan saya dalam proses menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses bermusik sampai saat ini. Terima kasih juga atas keikhlasan dalam mendidik dan mengarahkan saya sejak dari semester awal mayor vokal klasik sampai penulisan karya tulis ini.

5. Prima Dona Hapsari S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulian, keikhlasan, serta kesempatan waktu yang telah diluangkan dalam mendidik dan membimbing saya dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada saya selama penulisan karya tulis baik pada tata cara penulisan skripsi sehingga penulisan ini dapat saya kerjakan dengan maksimal.
6. Orang tua saya tercinta papa dan mama, terima kasih atas cinta kasih yang tidak pernah kurang sampai saat ini dan telah mensupport saya dari kecil hingga ke jenjang perkuliahan selesai. Terima kasih telah mendidik dan mengajarkan Firman Tuhan yang menjadi pegangan hidup kepada saya sehingga saya sadar bahwa semua yang peneliti lakukan adalah karena kemurahan dan belas kasih-Nya. Tanpa dukungan doa, kerja keras dan perjuangan papa dan mama dalam membesarkan dan mendidik, saya tidak akan mampu berada di pencapaian ini.
7. Adik-adik tercinta, terima kasih telah menjadi teman bermain saya dari kecil hingga masing-masing menuju tahap dewasa kelak, yang menjadi teman bertukar pikiran dan cerita satu sama lain dalam segala hal.
8. Keluarga di dalam Tuhan teman-teman pemuda dan jemaat GRII Yogyakarta yang telah memberikan dukungan doa serta memberikan dukungan lainnya demi kelancaran saya selama perkuliahan dan penulisan skripsi di ISI Yogyakarta. Terima kasih banyak atas doa-doa yang dipanjatkan.
9. SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta beserta kepala sekolah, guru-guru dan murid-muridnya selaku narasumber dan responden pada subjek penelitian ini. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian pada tempat tersebut.
10. Koko FY selaku teman, sahabat, semoga kelak menjadi partner hidup saya. Terima kasih telah memberikan dukungan, support, memberikan waktunya dalam bantuan tata cara penulisan skripsi ini serta dukungan doa dan lainnya, serta tidak bosan-bosannya mendengarkan keluhan-keluhan yang

saya alami dari hari demi hari namun tetap sabar mendengarkan, memberikan dukungan dan semangat hingga akhir penulisan ini.

11. Mira, kak Ayu, kak Nisa penghuni lantai 1 Apartemen Az-Zahra tercinta. Terima kasih atas support dan dukungan yang kalian berikan serta bantuan bertukar pikiran dalam penulisan. Semoga Tuhan memberikan balasan yang terbaik.
12. Nurpita, Rhyoda, Anwar, Surli serta teman-teman seperjuangan skripsi angkatan 2018. Terima kasih atas dukungan-dukungannya serta saling mensupport satu sama lain. Sukses selalu melanjutkan ke depan!
13. Keluarga besar Bravo Serenata Vokal Klasik serta teman-teman vokal klasik angkatan 2018 yang telah melewati lika-liku perkuliahan bersama-sama, yang berawal dari konser perdana hingga menjadi teman baik. Terima kasih telah berproses bersama, sukses ke depannya untuk kita semua!
14. Murid-murid, orang tua, serta pihak Purwacaraka Music Studio selaku tempat saya bekerja dalam mengajar. Terima kasih atas pengertian dan dukungan selama proses penulisan yang peneliti kerjakan.
15. Semua pihak yang berperan dalam proses hidup saya, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih, semoga menjadi hal yang terbaik bagi kalian.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Penulis,

Ladya Priskila Banjarnahor

**IMPLIKASI PEMBELAJARAN MUSIK KLASIK BARAT  
DALAM MEMBENTUK SIKAP POSITIF  
SISWA SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**

**Oleh: Ladya Priskila Banjarnahor**

**NIM: 18101500131**

**ABSTRAK**

Salah satu sekolah musik yang mempelajari musik klasik Barat di Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMK Negeri 2 Kasihan). Musik klasik Barat merupakan jenis musik yang memiliki sisi nilai-nilai positif yang berdampak baik dalam pembentukan perilaku siswa remaja sekolah. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implikasi melalui musik klasik dalam kehidupan sikap belajar mereka di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebanyak 69 responden dari hampir seluruh siswa kelas X, XI, dan XII sangat jarang melakukan perilaku buruk. Hal ini merupakan salah satu contoh perilaku positif pada siswa yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Menurut hasil pengamatan peneliti bahwa implikasi musik klasik terhadap perilaku siswa-siswi yang bersekolah musik memiliki perilaku positif lebih banyak dibandingkan pengaruh perilaku buruk. Daya kreatif, disiplin, dan kerja sama menjadi salah satu perilaku positif remaja yang menjembatani kehidupan mereka di sekolah. Terkadang siswa-siswi yang sudah lama menikmati dan memahami dunia musik klasik pun belum tentu memiliki perilaku positif, dan dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan oleh perilaku remaja yang berada pada rentan usia 14 – 19 tahun masih dapat diombang-ambing oleh lingkungan sekitar maupun teman-teman yang mempengaruhi mereka para remaja.

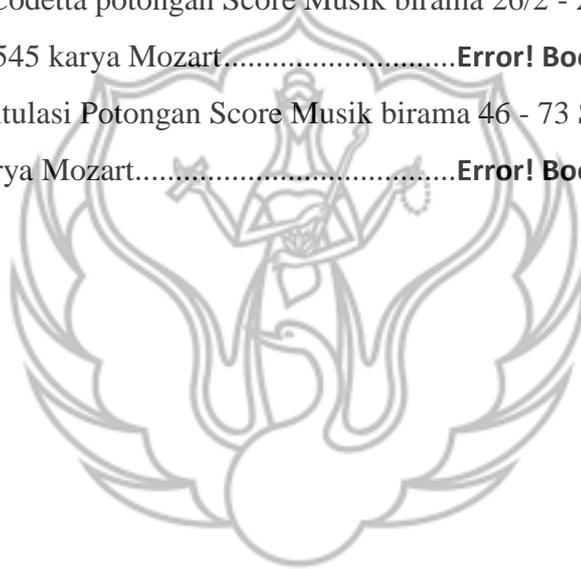
**Kata kunci:** Siswa, Remaja, Perilaku, Musik klasik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ..Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Perkembangan Tahap Masa Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Perilaku dan Ciri-ciri Remaja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Perilaku Remaja Melalui Jenis Musik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sejarah berdirinya SMK N 2 Kasihan Bantul (Sekolah Menengah Musik) di Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR NOTASI

- Notasi 1. Potongan Score Musik birama 1 - 4 Sonata in C Major No. 16 karya Mozart .....**Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 2. Bentuk Transisi 1 bagian potongan score musik birama 13 Sonata in C Major No. 16 K545 karya Mozart.....**Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 3. Tema 2 Potongan Score Musik birama 14 - 26/1 Sonata in C Major No. 16 K545 karya Mozart .....**Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 4. Coda Codetta potongan Score Musik birama 26/2 - 28 Sonata in C Major No. 16 K545 karya Mozart.....**Error! Bookmark not defined.**
- Notasi 5. Rekapitulasi Potongan Score Musik birama 46 - 73 Sonata in C Major No. 16 K545 karya Mozart.....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Usia kelas X, XI, XII SMK Negeri 2 Kasihan .... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. Data Jenis Kelamin Siswa-siswi Kelas X, XI, XII ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. Data Bidang Instrumen Keahlian Kelas X, XI, XII .... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. Data Hasil Analisis Kuesioner kelas X, XI, XII ..... **Error! Bookmark not defined.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komposisi musik klasik berasal dan berkembang di Dunia Barat (Eropa) sekitar tahun 1750-1825. Pada zaman inilah nama-nama besar seperti Beethoven, Mozart, Haydn dan komposer zaman klasik lainnya menciptakan karya-karyanya berupa sonata, *chaconne*, simfoni, konser solo, trio, *string quartet*, hingga opera. Musik klasik dapat diartikan sebagai karya musik yang berkelas tinggi, bersifat abadi, tidak mudah dilupakan, dan bahkan tetap ada sampai saat ini dengan tampilan yang sempurna dan menakjubkan (Musbikin, 2009: 105). Hingga saat ini musik klasik juga masih sering kita dengar melalui pertunjukan-pertunjukan musik klasik Barat dan dari aplikasi-aplikasi musik seperti *Youtube*, *Spotify*, dan lain sebagainya. Kejeniusan para komposer pada era klasik menyebabkan terciptanya musik klasik yang bernada harmonis dan nadanya sulit untuk ditiru ulang oleh para komponis pada abad ke-21 ini. Sehingga pada masa kini sangat sulit untuk menemukan komposisi musik yang memiliki ciri khas melodi seperti zaman musik klasik.

Dalam hal ini penelitian ini melihat bahwa musik klasik memiliki peran penting pada penerapan belajar musik klasik para remaja yang duduk pada bangku sekolah kejuruan musik. Di samping itu pada fenomena dalam seni pertunjukan saat ini sangat sedikit remaja yang berantusias untuk menikmati pertunjukan musik klasik, bahkan remaja yang bersekolah di sekolah musik. Menurut pendapat ahli (Musbikin, 2009: 68) bahwa dengan mendengarkan musik klasik akan merangsang

otak bagian kanan. Hal ini terjadi pada remaja masa kini, yang mana kecerdasan intelektual remaja berkaitan dengan perilaku remaja. Perilaku seseorang dapat dilihat melalui daya ingat otak kanan bersifat jangka panjang (*long term memory*), sedangkan otak kiri bersifat jangka pendek. Otak kanan berfungsi dalam hal perasaan, khayalan, kreatifitas, bentuk, ruang, emosi, musik, dan warna. Otak kiri berfungsi dalam mengenal bahasa, bernalar, kemampuan bicara, yang dikaitkan dalam hal logis, fakta dan hitungan angka seperti matematika. Hal ini yang menjadikan perbedaan antara remaja yang memiliki kemampuan bermusik lebih banyak pengalaman dibandingkan dengan remaja yang baru menduduki sekolah musik.

Berdasarkan observasi penulis melalui sosial media, fenomena yang terjadi pada masa kini umumnya musik klasik masih terdengar asing di telinga orang-orang awam zaman ini karena adanya perubahan perkembangan musik populer yang sudah ada. Seperti yang diketahui melalui sosial media dan pegelaran pertunjukan musik di Indonesia banyak orang lebih tertarik mendengarkan musik populer daripada musik klasik. Hal ini disebabkan karena zaman yang telah berkembang dan musik populer yang didengarkan lebih mewakili perasaan saat mendengarkannya melalui pesan dari lirik lagu maupun alunan melodi musik-musiknya terdengar mudah di telinga. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa kurangnya rasa ketertarikan remaja dalam mendengarkan musik klasik sebagai media relaksasi suasana hati, jiwa, dan perasaan pada kehidupan sehari-harinya. Namun beberapa remaja juga masih ada yang tertarik mendengarkan musik klasik

ataupun terbiasa mendengarkan musik klasik sejak kecil bahkan tetap memainkan karya musik klasik tersebut hingga mereka remaja.

Menurut pendapat (Mutaqin, Moh., 2008: 12) musik yang bersifat menghibur sementara ini cenderung dilayani sehingga tidak perlu susah mencurahkan perhatiannya, dalam pengertian lain pendengar musik populer (hiburan) cenderung bersikap pasif dan pendengar musik klasik biasanya tidak hanya sekedar dilayani tetapi juga disediakan ruang yang lebih luas untuk mencari sudut-sudut keindahan dalam suatu karya musik tersebut melalui bentuk-bentuk musiknya. Dalam hal ini penelitian harus diteliti lebih lanjut seberapa besar dampak penerapan musik klasik dalam pembelajaran remaja di lingkungan sekolah musik terhadap perilaku siswa-siswi. Menurut (Darmansyah, 2010: 35) mengemukakan bahwa pembelajaran yang didukung oleh suasana yang kondusif akan memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar. Pada zaman ini, banyak kalangan (terutama para remaja) menganggap bahwa mendengarkan musik adalah suatu mediasi hiburan untuk menenangkan hati, jiwa dan pikiran.

Masa remaja merupakan suatu periode transisi yang menjembatani masa kanak-kanak dan masa dewasa dalam rentang kehidupan manusia. Pada umumnya usia remaja sebuah proses yang ingin mencari jati diri mereka yang sesungguhnya dalam aspek kehidupan yang akan mereka jalani. Di sinilah remaja mulai mengenal bagaimana tentang pergaulan yang benar ataupun tidak ketika mereka bersosialisasi satu dengan yang lain, meskipun masih dapat dikatakan masa-masa mereka masa penuh kelabilan dan bimbang. Remaja yang hidup di zaman sekarang dapat dipengaruhi oleh berbagai pilihan gaya hidup yang ditawarkan oleh media. Selain

itu, sudah banyak remaja yang tergoda untuk menggunakan obat terlarang dan melakukan aktivitas seksual di usia dini. Banyak remaja tidak memperoleh kesempatan dan dukungan yang memadai dalam proses menjadi orang dewasa yang kompeten (McLoyd dkk., 2009).

Hal-hal di dalam diri remaja yang mempengaruhi interaksinya terhadap musik terdiri dari: emosi, perilaku, dan kecerdasan (Djohan, 2020). Unsur-unsur musik yang dapat mempengaruhi perilaku, kepribadian dan kecerdasan remaja yaitu tempo yang mempengaruhi gerak tubuh ataupun suasana hati, melodi dan harmoni yang mempengaruhi perasaan, nilai ketukan panjang pendeknya nada dapat menstimulus remaja dalam hitungan yang berhubungan dengan kecerdasan matematika. Aspek-aspek kecerdasan emosi menurut (Goleman, 2000) terdiri dari: kemampuan mengenali diri, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, kemampuan berempati, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain atau keterampilan sosial.

Berdasarkan observasi penulis, terdapat sebagian remaja menyukai musik klasik dan sebagian remaja yang tidak suka mendengarkan musik klasik. Pada data riset terdahulu bahwa sekolah kejuruan musik lebih banyak remaja menyukai jenis musik populer sebanyak 51,47% dibandingkan musik klasik yang lebih sedikit berjumlah 23,52% (Prasetiyo, 2013: 79). Hal ini disebabkan oleh banyaknya ragam jenis musik pilihan yang dapat didengarkan dalam zaman ini. Jenis-jenis musik yang ditawarkan pada setiap perkembangan zaman, dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian remaja.

Salah satu sekolah musik yang mempelajari musik klasik Barat di Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMK Negeri 2 Kasihan) yang telah berdiri sejak 1952. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah musik di Yogyakarta yang membentuk siswa-siswi yang ahli pada bidang musik, terutama musik klasik Barat. Siswa-siswi yang belajar musik di sekolah tersebut ada yang baru mengenal musik klasik ketika baru masuk di SMK tersebut dan ada yang sudah mengenal musik klasik sejak usia kanak-kanak.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah kandungan sikap positif siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul setelah melalui proses pembelajaran musik klasik Barat?
2. Bagaimanakah realisasi dari sikap positif siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul selama proses pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kandungan sikap positif siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul setelah melalui proses pembelajaran musik klasik Barat.
2. Untuk mengetahui realisasi dari sikap positif siswa SMK Negeri 2 Kasihan Bantul selama proses pembelajaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hasil penelitian ini dapat membantu remaja yang kesulitan dalam melihat sudut pandang musik klasik yang dapat bermanfaat untuk banyak pihak antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Menjadi bahan referensi untuk kajian lanjutan mengenai pembelajaran musik klasik pada perilaku ataupun karakter positif remaja dalam lingkungan sosial juga bertujuan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kemampuan kecerdasan dan perilaku yang baik para remaja. Selain itu, musik klasik yang bermanfaat sebagai media meditasi psikologi anak dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk memutar musik klasik sebelum memulai pelajaran ataupun remaja dapat mendengarkan musik klasik saat sedang penat.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi remaja

Membantu dan mempermudah siswa untuk menemukan jati diri mereka lewat bermusik. Selain itu, melalui kebiasaan mendengar dan memainkan musik klasik dapat mencerminkan perilaku yang terpuji serta meningkatkan kreatifitas dan konsentrasi siswa.

- b. Bagi Guru

Mengetahui karakter dan kemampuan dari masing-masing siswa sehingga dapat membantu siswa dalam kemauannya belajar di

dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan menjadikan musik klasik sebagai suatu dorongan untuk para siswa mampu mengembangkan diri mereka tidak hanya di dalam kelas saat pelajaran, tetapi mengembangkan bakat mereka yang lain.

## 2. Bagi Orang tua

Mengetahui karakter dan kemampuan dari anaknya melalui musik klasik sehingga dapat mendukung anak dalam kemampuan pada bakat yang mereka miliki dan menjadikan musik klasik sebagai salah satu pembentukan penerapan sikap dan perilaku dalam proses belajar

## E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini digunakan beberapa informasi yang berasal dari sumber kepustakaan seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang terkait dengan topik serta tujuan penelitian yang dikaji untuk memperkuat orisinalitas. Sumber kepustakaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal penelitian oleh (Susanti, Winja Devi, 2011) dengan judul Efektivitas Musik dalam menurunkan kecemasan matematika (*Math Anxiety*) pada siswa kelas XI, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (2011). Jurnal ini menjelaskan pengumpulan data menggunakan Skala Kecemasan Matematika dan Lembar Evaluasi musik klasik. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil analisis data menunjukkan ada penurunan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen (KE) dengan  $p=0,014$  yang mengindikasikan musik klasik efektif dalam menurunkan kecemasan matematika pada siswa. Kecemasan matematika dapat menurun seiring siswa mendengarkan

musik klasik sambil belajar matematika. Penerapan musik klasik sebagai salah satu media belajar siswa menjadi relevansi antara otak serta kecerdasan intelektual terhadap perilaku seperti kecemasan.

Skripsi yang ditulis oleh (Eka Vera Rahmi, 2011) dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja” membahas tentang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja yang mengikuti kursus musik di JM Music&Entertainment Pamulang, dan hasil analisis data seluruh variabel independent yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 24.5% terhadap prestasi belajar musik pada remaja di kursus musik JM Music&Entertainment Pamulang dan 75.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitiannya.

Jurnal Kesehatan oleh (Ispriantari, 2015) dengan judul Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan Remaja (13-18 tahun) yang dirawat inap. Jurnal ini menjelaskan penelitian pre-eksperimental dengan desain penelitian menggunakan One Group Pretest-Posttest Design, dan juga menggunakan uji statistik *Wilcoxon Matched Paired* didapatkan hasil nilai Z hitung -4,600 kurang dari nilai kritis Z tabel -1,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,005 (5%), sehingga  $H_0$  ditolak. Jurnal ini menyimpulkan bahwa terapi musik klasik menurunkan tingkat kecemasan remaja (13-18 tahun) yang dirawat inap.

Tinjauan pustaka yang berikutnya adalah Jurnal penelitian oleh (Moh. Saifudin & Pandu Wijaya) dengan judul Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap

Tingkat Kecemasan Remaja Putra (13-15 tahun). Jurnal ini menjelaskan tentang hasil penelitian terapi musik klasik terhadap remaja terjadi penurunan kecemasan dan pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan remaja (13-15 tahun) dengan nilai tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,005$ ). Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan adalah mendengarkan musik dengan bunyi atau nada yang menyenangkan untuk didengar seperti musik klasik. Musik-musik klasik mempunyai keunggulan akan kemurnian dan kesederhanaan bunyi-bunyi yang dimunculkan, irama, melodi dan frekuensi-frekuensi tinggi pada musik klasik merangsang dan memberdaya pada daerah-daerah kreatif dan motivasi pada otak. Masalah kecemasan remaja pada usia 13-15 tahun yang pada umumnya pada usia ini remaja pada jenjang sekolah SMP adalah masalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan (kondisi) di mana remaja tidak memperlihatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kesulitan belajar atau *learning disabilities* ditimbulkan dari psikososialnya dimana remaja harus menyesuaikan diri dilingkungan sekolah dan teman sebayanya, hal ini salah satu yang dapat membuat kenakalan dari remaja karena salah dalam memilih teman sebayanya. Kondisi ini yang membuat remaja melakukan tindakan yang dilarang sekolahan seperti berkelahi dan membolos.

Remaja membutuhkan perasaan bahwa dirinya berguna, penting, dibutuhkan orang lain atau memiliki kebanggaan terhadap dirinya sendiri. Remaja butuh kebanggaan untuk dikenal dan diterima sebagai individu yang berarti dalam kelompok teman sebayanya. Penerimaan dan dibanggakan oleh kelompok sangat

penting bagi remaja dalam mencari kepercayaan diri dan kemandirian sebagai persiapan awal untuk menempuh kehidupan pada periode dewasa.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan pengolahan data secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Lokasi ini berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK ini adalah satu-satunya sekolah menengah kejuruan musik yang berada di kota Yogyakarta.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus menurut (Kumar, 1999) adalah pendekatan untuk meneliti fenomena sosial menyelusuri analisis kasus individual secara lengkap dan teliti, serta memberikan suatu analisis yang intensif dari banyak rincian khusus yang sering terlewatkan oleh metode penelitian lain. Definisi yang lebih teknis menurut pendapat (Yin, 1994) yang menyatakan bahwa studi kasus adalah pencarian pengetahuan secara

empiris yang menguji fenomena dalam konteks kehidupan nyata, pada saat batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan multisumber bukti digunakan. Dalam penelitian ini, penulis akan mendapatkan gambaran besar pengaruh musik klasik terhadap kehidupan remaja saat ini dan pengetahuan remaja dari musik klasik.

### 3. Populasi dan Sampel Sumber Data Penelitian

Populasi dan sampel sumber data penelitian ini adalah siswa-siswi remaja dalam sekolah yang berada di Yogyakarta, yaitu: SMK N 2 Kasihan Bantul. Sumber data tidak hanya dari siswa-siswi saja, tetapi juga diambil dari wawancara guru yang berada di sekolah tersebut.

### 4. Sampel Penelitian

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012). Peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan berbentuk kuesioner kepada beberapa siswa dari kelas 1 SMK sampai dengan siswa kelas 3 SMK berjumlah 69 siswa.

### 5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, dan mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen pilihan utama.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2013)

##### b. Observasi Partisipasi Lengkap.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Melalui observasi di lapangan, peneliti lebih mampu memahami data dan situasi sosial, sehingga peneliti dapat melihat hal-hal di luar persepsi responden sehingga memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

7. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah hasil rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, video, dan audio dari hasil penelitian observasi atau wawancara. Dokumentasi direkam pada saat berlangsungnya proses penelitian.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada yang lain. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Langkah-langkah analisis data dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengulas seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan ketiganya. Di samping itu juga dilakukan dengan perbandingan dengan penelitian lain yang memiliki fokus yang sama sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengumpulan data.
- b. Melakukan reduksi data, yaitu dengan menyeleksi atau menyederhanakan data sehingga penelitian yang diteliti menjadi lebih fokus.

9. Penyajian data berdasarkan proses interpretasi (hasil dari data) dan triangulasi (wawancara, observasi dan survei) menuju hasil kesimpulan penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Berisi tentang pendahuluan berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan penelitian Tugas Akhir, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 Landasan Teori dan Histori**

Kajian-kajian pustaka melalui buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, skripsi terdahulu, dan jurnal yang melibatkan penelitian terkait dan sejarah terbentuknya SMK N 2 Kasihan atau yang disebut sebagai Sekolah Menengah Musik.

##### **BAB 3 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini peneliti menjabarkan hasil dari penelitian pengaruh perilaku remaja terhadap musik klasik dan apa saja keluhan ataupun kesulitan yang siswa-siswi hadapi saat mengenal tentang musik klasik.

##### **BAB 4 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian beserta saran.

